

Pengaruh Edukasi Tentang Bahaya Diabetes Mellitus Terhadap Skor Kesadaran Bahaya Penyakit Diabetes Mellitus (*Diabetic Awareness*) Di Dusun Kalirandu dan Dusun Ngentak Desa Bangunjiwo Yogyakarta

Mohammad Arif Syah¹, Kusbaryanto²

¹*Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

²*Bagian Ilmu Kesehatan Masyarakat dan Keluarga, Fakultas Kedokteran Kedokteran dan Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta*

INTISARI

Diabetes Mellitus merupakan penyakit degeneratif yang memerlukan upaya penanganan yang tepat dan serius. Berdasarkan data dari WHO, Indonesia menduduki peringkat ke-5 sebagai negara yang memiliki prevalensi terkena penyakit diabetes mellitus tertinggi. WHO memperkirakan bahwa pada tahun 2030 kenaikan jumlah pasien yang menderita DM di Indonesia akan meningkat menjadi sekitar 21,3 juta jiwa. Edukasi berupa penyuluhan tentang bahaya penyakit diabetes mellitus dapat memberikan pengetahuan dini dan menambah informasi dari bahaya penyakit diabetes mellitus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh edukasi tentang bahaya diabetes mellitus terhadap skor kesadaran bahaya penyakit diabetes mellitus di dusun Kalirandu dan dusun Ngentak desa Bangunjiwo Yogyakarta.

Penelitian ini adalah penelitian *Quasy Eksperimental* dengan desain *pretest-posttest with control group*. Penelitian ini dilakukan di dusun Kalirandu dusun Bangunjiwo sebagai kelompok eksperimental dengan responden 34 orang dan dusun Ngentak sebagai kelompok kontrol dengan responden 40 orang. Teknik pengambilan sampel dengan *purposive sampling*. Analisa data menggunakan uji *paired samples Test* untuk data yang berdistribusi normal sedangkan yang tidak berdistribusi normal menggunakan uji *Wilcoxon* dan *Mann-Whitney*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada skor kesadaran posttest pada kelompok eksperimental dan kelompok kontrol menggunakan uji Independent T-test dan didapatkan nilai signifikannya 0,000 . Kesimpulannya karena ($p < 0,05$) maka terdapat pengaruh edukasi bahaya diabetes mellitus terhadap skor kesadaran bahaya diabetes mellitus yang signifikan atau bermakna. Saran ditujukan kepada tenaga kesehatan seperti puskesmas agar melakukan penanggulangan lebih serius terhadap bahaya penyakit degeneratif salah satunya penyakit Diabetes Mellitus.